

JURNAL AKUNTANSI MANAJEMEN PENGUNAAN FORMAT KONTRIBUSI LABA RUGI

Natalia Damanik¹, Damesri Hutasoit², Widya E. M. Simbolon³, Seren Rawati R. Nababan⁴,
Hamonangan Siallagan⁵
nataliaa.damanik@student.uhn.ac.id¹, damesri.hutasoit@student.uhn.ac.id²,
widya.simbolon@student.uhn.ac.id³, seren.nababan@student.uhn.ac.id⁴,
monangsiallagan@gmail.com⁵
Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Format kontribusi laba rugi adalah suatu metode analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional suatu perusahaan. Format ini membantu dalam menentukan kontribusi laba rugi dari masing-masing produk, divisi, atau unit bisnis terhadap laba rugi keseluruhan perusahaan. Dalam analisis keuangan, format kontribusi laba rugi sangat berguna dalam mengidentifikasi produk atau divisi yang paling berkontribusi terhadap laba rugi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana format kontribusi laba rugi digunakan dalam analisis keuangan dan bagaimana format ini membantu dalam mengidentifikasi produk atau divisi yang memberikan kontribusi paling besar terhadap laba rugi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan manufaktur yang beroperasi di Indonesia. Data keuangan yang digunakan meliputi data penjualan, biaya bahan baku, biaya operasional, dan biaya overhead. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa format kontribusi laba rugi sangat berguna untuk mengidentifikasi produk atau divisi yang memberikan kontribusi paling besar terhadap laba rugi perusahaan. Dengan menggunakan format ini, perusahaan dapat mengetahui produk atau divisi mana yang memberikan kontribusi laba rugi terbesar dan mana yang memberikan kontribusi terkecil.

Kata Kunci: Format Kontribusi Laba Rugi, Analisis Keuangan, Biaya Bahan Baku, Biaya Operasional, Dan Biaya Overhead.

ABSTRACT

Profit and loss contribution format is a financial analysis method used to a company. This format helps in determining the profit and loss contribution of each product, division or business unit to the company's overall profit and loss. In financial analysis, the profit and loss contribution format is very useful in identifying the products or divisions that contribute most to a company's profit and loss. This research aims to find out how the profit and loss contribution format is used in financial analysis and how this format helps in identifying the product or divisions that contribute most to the company's profit and loss. This research uses a descriptive analysis method using financial data from manufacturing company operating in Indonesia. The financial data used includes sales data, raw material costs, operational costs and overhead costs. The results of this research show that the profit and loss contribution format is very useful in identifying the products or divisions that contribute most to the company's profit and loss. By using this format, companies can find out which products and divisions have the largest contribution to the profit and loss and which ones have the smallest contribution.

Keywords: Profit and loss contribution format, financial analysis, raw materials costs, operational costs, and overhead costs.

PENDAHULUAN

Analisis keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu

perusahaan. Salah satu metode yang digunakan dalam analisis ini adalah laporan laba rugi. Dalam konteks ini, format kontribusi laba rugi menjadi alat yang efektif. Format ini memungkinkan perusahaan untuk melihat bagaimana kontribusi setiap segmen atau produk terhadap laba keseluruhan. Laporan laba rugi (income statement) menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh entitas pelaporan dalam satu periode berjalan. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi entitas. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan beban, laba dan rugi entitas untuk satu periode dalam waktu. Laba mengindikasikan profitabilitas entitas yang mencerminkan pengembalian (return) kepada pemegang saham untuk periode yang bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba diperoleh. Dalam akuntansi berbasis akrual, penghasilan diakui saat entitas menjual barang atau menyerahkan jasa pada saat diperoleh/dihasilkan (earned) dan ditandingkan (matching) dengan beban yang diakui terlepas dari saat pembayaran.

Model akuntansi yang masih digunakan sekarang adalah biaya historis, dimana asset dan liabilitas dinilai berdasarkan harga yang diperoleh pada saat transaksi actual di masa lalu. Akuntansi historis (historical cost accounting) disebut juga sebagai model akuntansi berdasarkan akuntansi (transaction-based model) laba terutama dengan diakui penghasilan yang direalisasi yang diperoleh (realized or realized and earned) selama periode dan mengaitkan beban dengan penghasilan yang diakui. Alternatif model biaya historis ini adalah akuntansi nilai wajar (fair value accounting) atau disebut juga dengan mark-to-market accounting.

Dengan model akuntansi nilai wajar, nilai asset dan liabilitas ditentukan oleh nilai wajar (biasanya harga pasar) pada saat tanggal pengukuran (kira-kira tanggal laporan keuangan). Laba dengan model ini cukup merefleksikan perubahan bersih dalam nilai wajar asset dan liabilitas selama periode, dimana keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan diakui sebagaimana dikemukakan sebelumnya, standar akuntansi keuangan Indonesia berbasis prinsip dan banyak menggunakan konsep fair value dalam penilaian asset liabilitas. Pada tahun 2011, komponen laporan keuangan mengalami sedikit perubahan. Perubahan tersebut antara lain terlihat dalam laporan laba rugi menjadi format kontribusi laba rugi pendapatan format kontribusi ini berbasis perubahan – perubahan karena penggunaan model nilai wajar, pos-pos dalam pendapatan kontribusi lain mencakup keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan penggunaan format kontribusi laba rugi dalam analisis keuangan perusahaan manufaktur secara sistematis dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi dari format kontribusi laba rugi

Format kontribusi laba rugi, juga dikenal sebagai laporan laba rugi format kontribusi adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya variable, dan margin kontribusi untuk setiap produk dan layanan. Format ini berbeda dengan laporan laba rugi tradisional yang mengelompokkan biaya menjadi biaya variable dan biaya tetap. Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, format ini menawarkan banyak manfaat, seperti peningkatan pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian yang lebih dan komunikasi yang lebih efektif. Format kontribusi laba rugi (FCLR) adalah alat yang berharga bagi manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang produk, layanan, dan strategi bisnis mereka.

Tujuan utama format kontribusi laba rugi adalah antara lain:

1. Untuk menganalisis profitabilitas produk atau layanan individual.
2. Untuk menentukan titik impas (BEP) untuk setiap produk atau layanan.
3. Untuk membantu dalam pengambilan keputusan manajemen, seperti penentuan harga, bauran produk, eliminasi produk yang tidak menguntungkan.
4. Berikut adalah komponen utama dari format kontribusi laba rugi:
 1. Penjualan: total pendapatan dari penjualan produk atau layanan.
 2. Biaya variabel: biaya yang bervariasi secara proposional dengan tingkat aktivitas seperti biaya bahan baku dan biaya pengiriman.
 3. Margin kontribusi: penjualan dikurangi biaya variabel, ini menunjukkan kontribusi setiap produk atau layanan terhadap laba bersih perusahaan.
 4. Biaya tetap: yang tidak bervariasi dengan tingkat aktivitas seperti sewa, gaji dan depresiasi.
 5. Laba bersih: margin kontribusi dikurangi biaya tetap, ini menunjukkan laba bersih perusahaan secara keseluruhan.

Format kontribusi laba rugi dapat diilustrasikan dengan contoh berikut:

Sebuah perusahaan memproduksi dua produk: Produk A dan Produk B, berikut adalah informasi keuangan untuk periode tertentu

	Produk A	Produk B	Total
Penjualan	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
Biaya Variabel	Rp. 4.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 13.000.000
Margin Kontribusi	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000
Biaya Tetap	Rp. 8.000.000	-	Rp. 8.000.000
Laba Bersih	-	-	Rp. 4.000.000

Dari contoh diatas, kita dapat melihat bahwa produk A dan produk B memiliki margin kontribusi yang sama. Namun, produk B memiliki penjualan yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi bagi perusahaan.

Format kontribusi laba rugi adalah yang berharga bagi manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang produk, layanan, dan srategi bisnis mereka.

Kegunaan dari format kontribusi laba rugi

Format kontribusi laba rugi (FCLR), yang juga dikenal sebagai laporan laba rugi format kontribusi, memiliki berbagai kegunaan penting bagi perusahaan. Meskipun demikian, FCLR tetap menjadi alat yang berharga bagi perusahaan yang ingin meningkatkan pengambilan keputusan, profitabilitas, dan akuntabilitas mereka. Ada beberapa kegunaan format kontribusi laba rugi diantaranya:

1) Analisis profitabilitas produk/layanan

FCLR membantu mengidentifikasi produk atau layanan mana yang paling menguntungkan dan mana merugi. Hal ini dilakukan dengan menghitung margin kontribusi untuk setiap produk/layanan, yaitu selisih antara pendapatan dan biaya variabelnya. Informasi ini penting untuk pengambilan keputusan strategis seperti menentukan produk/layanan yang harus diprioritaskan atau dihentikan, menetapkan harga yang optimal untuk setiap produk/layanan dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk produk/layanan yang menguntungkan.

2) Penetapan Titik Impas (BEP)

FCLR membantu menentukan titik impas (BEP) untuk setiap produk/layanan, yaitu jumlah penjualan yang diperlukan untuk menutupi semua biaya. Informasi ini penting untuk menilai viabilitas produk/layanan baru, mengetahui berapa banyak penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai profitabilitas, menentukan target penjualan yang realistis.

3) Pengambilan keputusan manajemen

FCLR menyediakan informasi yang berharga untuk berbagai keputusan manajemen, seperti menilai kinerja departemen atau divisi individual, mengevaluasi efektivitas kampanye pemasaran, mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas dan merencanakan dan mengendalikan biaya.

4) Komunikasi

FCLR menyajikan informasi laba rugi dengan cara yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor dan karyawan. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi.

5) Perencanaan dan pengendalian

FCLR membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya, serta mencapai tujuan laba perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi area dimana biaya dapat dikurangi memantau kinerja keuangan secara berkelanjutan dengan membuat penyesuaian yang diperlukan pada rencana dan strategi perusahaan.

6) Manfaat menggunakan format kontribusi laba rugi

a) Meningkatkan pengambilan keputusan: memberikan informasi yang lebih rinci tentang profitabilitas produk dan layanan individual, sehingga memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat tentang alokasi sumber daya, penetapan harga, dan eliminasi produk yang tidak menguntungkan.

b) Meningkatkan komunikasi: menyediakan informasi yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan karyawan.

7) Kekurangan menggunakan format kontribusi laba rugi

a) Kompleksitas: mungkin lebih kompleks untuk disiapkan dan dianalisis daripada laporan laba rugi tradisional

b) Asumsi: mengasumsikan bahwa biaya variable dapat diidentifikasi dan diukur secara akurat.

c) Keterbatasan: tidak mempertimbangkan semua faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti kualitas produk, layanan pelanggan, dan kondisi ekonomi.

Keterbatasan format kontribusi laba rugi

Format kontribusi laba rugi adalah alat yang berguna untuk memahami profitabilitas dan pengambilan keputusan namun penting untuk memahami keterbatasannya. Pengguna harus memperimbangkan biaya tetap, faktor non-moneter, dan potensi mengarahkan saat menggunakan format ini. Kombinasikan dengan analisis lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan. Format kontribusi laba rugi meskipun bermanfaat untuk memahami profitabilitas dan pengambilan keputusan, memiliki beberapa batasan yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Kurangnya informasi biaya tetap

Format ini hanya fokus pada variabel biaya dan kontribusi margin, mengabaikan biaya tetap dan dampaknya terhadap profitabilitas secara keseluruhan. Hal ini dapat memicu kinerja perusahaan, terutama dalam jangka panjang, karena biaya tetap selalu ada terlepas dari tingkat aktivitas.

Contoh: perusahaan A dan B memiliki kontribusi margin yang sama, tetapi perusahaan A memiliki biaya tetap yang lebih rendah, sehingga menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Format kontribusi laba rugi tidak menunjukkan perbedaan ini.

2. Membantu dalam membandingkan perusahaan

Format ini tidak terstandarisasi, sehingga perusahaan menggunakan metode klasifikasi biaya yang berbeda, sehingga menyulitkan perbandingan antar perusahaan. Perbedaan dalam alokasi biaya tetap dan variabel dapat menghasilkan kontribusi besar yang tidak dapat dibandingkan secara langsung.

Contoh : perusahaan A mengalokasikan penyusutan biaya variable, sedangkan perusahaan B mengalokasikannya sebagai biaya tetap. Hal ini akan menghasilkan kontribusi margin yang berbeda, meskipun profitabilitas mereka mungkin sama.

3. Memperbaiki faktor Non-Moneter

Format ini hanya fokus pada aspek keuangan, mengabaikan faktor non-moneter yang penting bagi pengambilan keputusan. Faktor-faktor seperti kepuasan pelanggan, loyalitas karyawan, dan citra merek tidak tercermin dalam kontribusi margin.

Contoh: perusahaan A memiliki kontribusi margin yang tinggi, tetapi tingkat turnover karyawan yang tinggi. Hal ini dapat menunjukkan masalah jangka panjang yang tidak terlihat dalam format kontribusi laba rugi.

4. Potensi penyalahgunaan

Focus pada kontribusi margin dapat mendorong manager untuk fokus pada produk atau layanan yang menghasilkan margin tinggi, mengabaikan produk atau layanan yang penting secara strategis. Hal ini dapat berdampak negative pada profitabilitas jangka panjang dan citra perusahaan.

Contoh: perusahaan A fokus pada penjualan produk margin tinggi, tetapi mengabaikan pengembangan produk baru. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kehilangan pangsa pasar dalam jangka panjang.

Elemen dari format kontribusi laba rugi

Format kontribusi laba rugi juga dikenal sebagai alat akuntansi yang mengklasifikasikan biaya dan pendapatan berdasarkan perilakunya. Format ini membantu menganalisis profitabilitas perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategi.

Elemen utama format kontribusi laba rugi yaitu:

1. Pendapatan Penjualan: total pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa.
2. Biaya variable: biaya yang berubah secara proporsional dengan tingkat aktivitas (volume penjualan) contohnya, biaya bahan baku, komisi penjualan, dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Kontribusi margin: pendapatan penjualan dikurangi biaya variable. Merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan berapa banyak pendapatan yang tersisa untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba.
4. Biaya tetap: biaya yang tidak berubah secara signifikan dengan tingkat aktivitas dalam rentang operasi yang relevan. Contoh, gaji karyawan, sewa, dan penyusutan.
5. Laba bersih: kontribusi margin dikurangi biaya tetap merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya.

Adapun elemen tambahan yang mungkin termasuk:

1. Biaya semivariabel: biaya yang memiliki komponen biaya variable dan biaya tetap. Contohnya, biaya utilitas dan biaya pemeliharaan.
2. Biaya terstruktur: biaya yang dapat diubah dalam jangka panjang dengan keputusan manajemen. Contohnya, gaji manager dan biaya iklan.
3. Biaya Tidak terstruktur

Format laporan laba rugi

Laporan laba/rugi untuk perusahaan berbentuk CV, Firma, perusahaan pribadi, maupun PT (tapi bukan manufaktur). Laporan laba/rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan mengenai seluruh operasi (pendapatan/profitabilitas) dan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu (biasanya satu tahun anggaran atau satu periode akuntansi) dari laporan ini dapat diketahui besarnya laba (profit) atau rugi (loss) perusahaan pada periode itu. Selain itu dapat dianalisis tentang biaya-biaya dan pendapatan-pendapatan, karena biaya dan pendapatan akan mengakibatkan bertambah dan

berkurangnya modal perusahaan.

Pendapatan > Biaya = laba bertambah, modal bertambah

Pendapatan < Biaya = timbul rugi, modal berkurang

Manfaat utama dari penggunaan format kontribusi laba rugi:

- a) Pemisahan biaya yang jelas: Format ini memisahkan biaya variabel dan biaya tetap, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang struktur biaya perusahaan.
 - b) Analisis break-even yang lebih mudah: Dengan pemisahan biaya yang jelas, manajer dapat lebih mudah menghitung titik impas (break-even point).
 - c) Pengambilan keputusan jangka pendek: Format ini sangat berguna untuk keputusan jangka pendek seperti penerimaan pesanan khusus atau keputusan make-or-buy.
 - d) Perencanaan laba yang lebih akurat: Manajer dapat lebih mudah merencanakan laba dengan memahami bagaimana perubahan volume penjualan mempengaruhi laba.
- Tantangan atau keterbatasan yang mungkin dihadapi:
- a) Kesulitan alokasi biaya: Beberapa biaya mungkin sulit dikategorikan sebagai variabel atau tetap, terutama dalam jangka panjang.
 - b) Potensi pengabaian biaya tetap: Ada risiko manajer terlalu fokus pada margin kontribusi dan mengabaikan pentingnya menutupi biaya tetap.
 - c) Keterbatasan dalam pelaporan eksternal: Format ini umumnya digunakan untuk keperluan internal dan mungkin tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan eksternal.
 - d) Kompleksitas dalam implementasi: Perusahaan mungkin perlu mengubah sistem akuntansi mereka untuk mengadopsi format ini sepenuhnya.
 - e) Efektivitas Manajerial: Format kontribusi laba rugi terbukti sangat efektif dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, terutama untuk keputusan jangka pendek dan menengah. Pemisahan biaya menjadi komponen tetap dan variabel memberikan wawasan yang berharga bagi manajer dalam memahami struktur biaya dan profitabilitas.
 - f) Peningkatan Analisis: Metode ini memfasilitasi analisis break-even yang lebih akurat, perencanaan laba yang lebih baik, dan evaluasi kinerja produk atau segmen yang lebih mendalam. Hal ini memungkinkan organisasi untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kondisi operasional.
 - g) Tantangan Implementasi: Meskipun bermanfaat, penerapan format ini dapat menghadapi tantangan, termasuk kesulitan dalam mengalokasikan biaya semi-variabel dan potensi fokus berlebihan pada margin kontribusi sambil mengabaikan pentingnya pemulihan biaya tetap.
 - h) Konteks Pelaporan: Penting untuk dicatat bahwa meskipun format ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan internal, ia mungkin tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan eksternal yang diwajibkan.

HASIL UJI ANALISIS

Data analisis

Penj	B. Variabel	Margin Kontribusi
1.00	3000.00	2000.00
2.00	4000.00	3000.00
3.00	5000.00	3000.00
4.00	3500.00	2500.00
5.00	3200.00	2300.00
6.00	4300.00	2900.00
7.00	6900.00	4100.00

8.00	7800.00	4700.00
9.00	8100.00	4900.00
10.00	7500.00	4600.00
11.00	6200.00	3700.00
12.00	7000.00	4200.00
13.00	7300.00	4400.00
14.00	8000.00	4800.00
15.00	7600.00	4500.00
16.00	7200.00	4300.00
17.00	6900.00	4100.00
18.00	7100.00	4200.00
19.00	7500.00	4500.00
20.00	7800.00	4700.00
21.00	8200.00	5000.00
22.00	8400.00	5100.00
23.00	8500.00	5200.00
24.00	8700.00	5300.00
25.00	8900.00	5400.00
26.00	9100.00	5500.00
27.00	9300.00	5600.00
28.00	9500.00	5700.00
29.00	9700.00	5800.00
30.00	9900.00	5900.00
31.00	10000.00	6000.00
32.00	10200.00	6100.00
33.00	6200.00	4200.00
34.00	10600.00	6300.00
35.00	10800.00	6400.00
36.00	11000.00	6500.00
37.00	11200.00	6600.00
38.00	11400.00	6700.00
39.00	11600.00	6800.00
40.00	11800.00	6900.00
41.00	12000.00	7000.00
42.00	12200.00	7100.00
43.00	12400.00	7200.00
44.00	12600.00	7300.00
45.00	12800.00	7400.00
46.00	13000.00	7500.00
47.00	13200.00	7600.00
48.00	13400.00	7700.00
49.00	13600.00	7800.00

50.00	13800.00	7900.00
51.00	14000.00	8000.00
52.00	14200.00	8100.00
53.00	14400.00	8200.00
54.00	14600.00	8300.00
55.00	14800.00	8400.00
56.00	15000.00	8500.00
57.00	15200.00	8600.00
58.00	15400.00	8700.00
59.00	15600.00	8800.00
60.00	15800.00	8900.00
61.00	16000.00	9000.00
62.00	16200.00	9100.00
63.00	9200.00	7200.00
64.00	16600.00	9300.00
65.00	16800.00	9400.00
66.00	17000.00	9500.00
67.00	17200.00	9600.00
68.00	17400.00	9700.00
69.00	17600.00	9800.00
70.00	17800.00	9900.00
71.00	18000.00	10000.00
72.00	18200.00	10100.00
73.00	18400.00	10200.00
74.00	18600.00	10300.00
75.00	18800.00	10400.00
76.00	19000.00	10500.00
77.00	19200.00	10600.00
78.00	19400.00	10700.00
79.00	19600.00	10800.00
80.00	19800.00	10900.00
81.00	20000.00	11000.00
82.00	20200.00	11100.00
83.00	20400.00	11200.00
84.00	20600.00	11300.00
85.00	20800.00	11400.00
86.00	21000.00	11500.00
87.00	21200.00	11600.00
88.00	21400.00	11700.00
89.00	21600.00	11800.00
90.00	21800.00	11900.00
91.00	22000.00	12000.00

92.00	22200.00	12100.00
93.00	22400.00	12200.00
94.00	22600.00	12300.00
95.00	22800.00	12400.00
96.00	23000.00	12500.00
97.00	22800.00	12400.00
98.00	23000.00	12500.00
99.00	23200.00	12600.00
100.00	23400.00	12700.00

EXAMINE VARIABLES=x1 x2 BY y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

Explore

Notes		
Output Created		09-JUL-2024 22:27:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax		EXAMINE VARIABLES=x1 x2 BY y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.17
	Elapsed Time	00:00:12.42

[DataSet0]

Warnings

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 2000.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 2300.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 2500.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 2900.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 3700.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 4300.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 4400.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 4600.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 4800.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 4900.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 5000.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 5100.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

penjualan is constant when Margin Kontribusi = 5200.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11300.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11400.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11500.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11600.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11700.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11800.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 11900.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12000.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12100.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12200.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12300.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12600.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

biaya variabel is constant when Margin Kontribusi = 12700.00. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

Margin Kontribusi

Case Processing Summary

Case Processing Summary

	Margin Kontribusi	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
penjualan	2000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	3000.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	3700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4100.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	4200.00	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%

4300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
4400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
4500.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
4600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
4700.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
4800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
4900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
5900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
6900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7200.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
7300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%

8400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12400.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%

	12500.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	12600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	12700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
biaya variabel	2000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	2900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	3000.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	3700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4100.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	4200.00	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	4300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4500.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	4600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4700.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	4800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	4900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	5900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	6900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	7000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	7100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	7200.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%

7300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
7900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
8900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
9900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
10900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%

11400.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11500.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11800.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
11900.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12000.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12100.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12200.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12300.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12400.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
12500.00	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
12600.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
12700.00	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%

Descriptivesa,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n,o,p,q,r,s,t,u,v,w,x,y,z,aa,ab,ac,ad,ae,af,ag,ah,ai,aj,ak,al,am,an,ao,ap,aq,ar,as,at,au,av,aw,ax,ay,az,ba,bb,bc,bd,be,bf,bg,bh,bi,bj,bk,bl,bm,bn,bo,bp,bq,br,bs,bt,bu,bv,bw,bx,by,bz,ca,cb,cc,cd,ce,cf,cg,ch,ci,cj,ck,cl,cm,cn,co,cp,cq,cr,cs,ct,cu,cv,cw,cx,cy,cz,da,db,dc,dd,de,df,dg,dh,di,dj,dk,dl,dm,dn,do,dp,dq,dr,ds,dt,du,dv,dw,dx,dy,dz,ea,eb,ec,ed,ee,ef,eg,eh,ei,ej,ek,el,em,en,eo,ep,eq,er,es,et,eu,ev,ew,ex,ey,ez,fa,fb,fc,fd,f

e,ff,fg,fh,fi,fj

	Margin Kontribusi		Statistic	Std. Error
penjualan	3000.00	Mean	2.5000	.50000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-3.8531
			Upper Bound	8.8531
		5% Trimmed Mean		.
		Median	2.5000	
		Variance	.500	
		Std. Deviation	.70711	
		Minimum	2.00	
		Maximum	3.00	
		Range	1.00	
		Interquartile Range		.
		Skewness		.
		Kurtosis		.
	4100.00	Mean	12.0000	5.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-51.5310
			Upper Bound	75.5310
		5% Trimmed Mean		.
		Median	12.0000	
		Variance	50.000	

		Std. Deviation	7.07107	
		Minimum	7.00	
		Maximum	17.00	
		Range	10.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	4200.00	Mean	21.0000	6.24500
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-5.8701 47.8701
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	18.0000	
		Variance	117.000	
		Std. Deviation	10.81665	
		Minimum	12.00	
		Maximum	33.00	
		Range	21.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	1.152	1.225
		Kurtosis	.	.
	4500.00	Mean	17.0000	2.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-8.4124 42.4124
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	17.0000	
		Variance	8.000	
		Std. Deviation	2.82843	
		Minimum	15.00	
		Maximum	19.00	
		Range	4.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	4700.00	Mean	14.0000	6.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-62.2372 90.2372
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	14.0000	
		Variance	72.000	
		Std. Deviation	8.48528	

		Minimum	8.00	
		Maximum	20.00	
		Range	12.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	7200.00	Mean	53.0000	10.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-74.0620 180.0620
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	53.0000	
		Variance	200.000	
		Std. Deviation	14.14214	
		Minimum	43.00	
		Maximum	63.00	
		Range	20.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	12400.00	Mean	96.0000	1.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	83.2938 108.7062
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	96.0000	
		Variance	2.000	
		Std. Deviation	1.41421	
		Minimum	95.00	
		Maximum	97.00	
		Range	2.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	12500.00	Mean	97.0000	1.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	84.2938 109.7062
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	97.0000	
		Variance	2.000	
		Std. Deviation	1.41421	
		Minimum	96.00	

		Maximum	98.00	
		Range	2.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
biaya variabel	3000.00	Mean	4500.0000	500.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-1853.1024 10853.1024
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	4500.0000	
		Variance	500000.000	
		Std. Deviation	707.10678	
		Minimum	4000.00	
		Maximum	5000.00	
		Range	1000.00	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	4100.00	Mean	6900.0000	.00000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	6900.0000 6900.0000
		5% Trimmed Mean	6900.0000	
		Median	6900.0000	
		Variance	.000	
		Std. Deviation	.00000	
		Minimum	6900.00	
		Maximum	6900.00	
		Range	.00	
		Interquartile Range	.00	
		Skewness	.	.
		Kurtosis	.	.
	4200.00	Mean	6766.6667	284.80012
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	5541.2706 7992.0627
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	7000.0000	
		Variance	243333.333	
		Std. Deviation	493.28829	
		Minimum	6200.00	
		Maximum	7100.00	

4500.00	Range		900.00	
	Interquartile Range		.	
	Skewness		-1.652	1.225
	Kurtosis		.	.
	Mean		7550.0000	50.00000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6914.6898	
		Upper Bound	8185.3102	
	5% Trimmed Mean		.	
	Median		7550.0000	
	Variance		5000.000	
	Std. Deviation		70.71068	
	Minimum		7500.00	
	Maximum		7600.00	
	Range		100.00	
	Interquartile Range		.	
	Skewness		.	.
	Kurtosis		.	.
4700.00	Mean		7800.0000	.00000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7800.0000	
		Upper Bound	7800.0000	
	5% Trimmed Mean		7800.0000	
	Median		7800.0000	
	Variance		.000	
	Std. Deviation		.00000	
	Minimum		7800.00	
	Maximum		7800.00	
	Range		.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		.	.
	Kurtosis		.	.
	Mean		10800.0000	1600.00000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-9529.9276	
		Upper Bound	31129.9276	
	5% Trimmed Mean		.	
	Median		10800.0000	
	Variance		5120000.000	
	Std. Deviation		2262.74170	
	Minimum		9200.00	
	Maximum		12400.00	
	Range		3200.00	

12400.00	Interquartile Range		.	.
	Skewness		.	.
	Kurtosis		.	.
	Mean		22800.0000	.00000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22800.0000	
		Upper Bound	22800.0000	
	5% Trimmed Mean		22800.0000	
	Median		22800.0000	
	Variance		.000	
	Std. Deviation		.00000	
	Minimum		22800.00	
	Maximum		22800.00	
	Range		.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		.	.
	Kurtosis		.	.
12500.00	Mean		23000.0000	.00000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23000.0000	
		Upper Bound	23000.0000	
	5% Trimmed Mean		23000.0000	
	Median		23000.0000	
	Variance		.000	
	Std. Deviation		.00000	
	Minimum		23000.00	
	Maximum		23000.00	
	Range		.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		.	.
	Kurtosis		.	.

Penjualan

Stem-and-Leaf Plots

penjualan Stem-and-Leaf Plot for
y= 3000.00

Frequency	Stem & Leaf
1.00	2 . 0
1.00	3 . 0

Stem width: 1.00
Each leaf: 1 case(s)

penjualan Stem-and-Leaf Plot for
y= 4100.00

Frequency	Stem &	Leaf
1.00	0 .	7
1.00	1 .	7
Stem width:	10.00	
Each leaf:	1 case(s)	
penjualan Stem-and-Leaf Plot for y= 4200.00		
Frequency	Stem &	Leaf
3.00	0 .	113
Stem width:	100.00	
Each leaf:	1 case(s)	

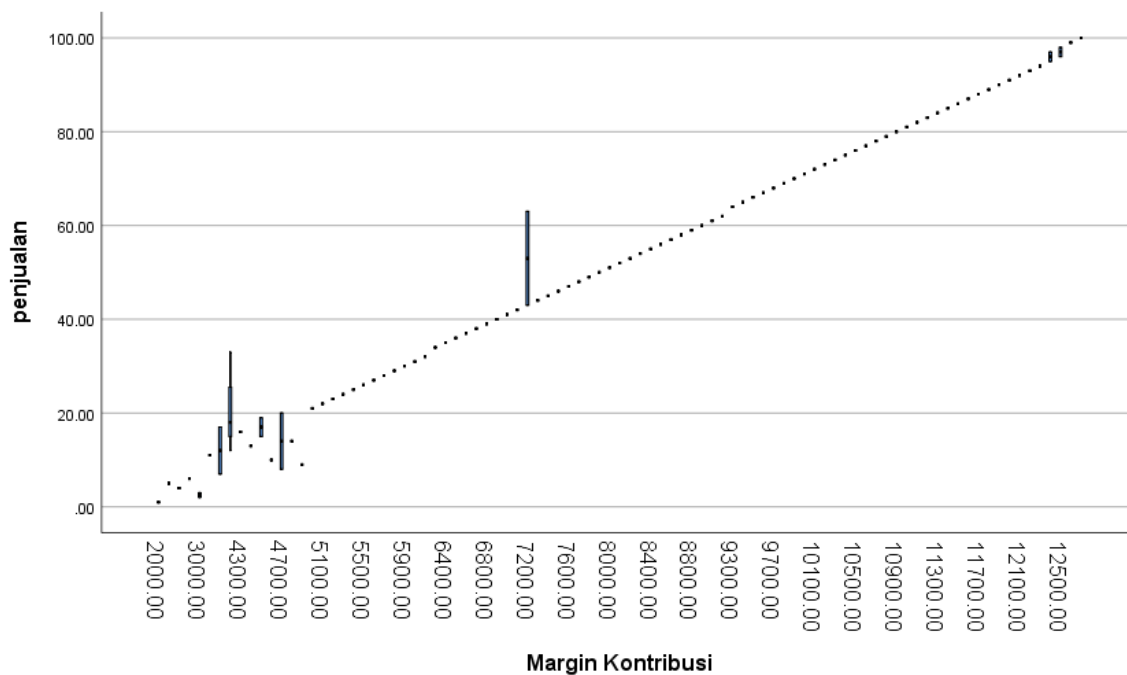
penjualan Stem-and-Leaf Plot for y= 4700.00		
Frequency	Stem &	Leaf
1.00	0 .	8
.00	1 .	
1.00	2 .	0
Stem width:	10.00	
Each leaf:	1 case(s)	

penjualan Stem-and-Leaf Plot for y= 7200.00		
Frequency	Stem &	Leaf
1.00	0 .	4
1.00	0 .	6
Stem width:	100.00	
Each leaf:	1 case(s)	

penjualan Stem-and-Leaf Plot for y= 12400.00		
Frequency	Stem &	Leaf
.00	9 .	
2.00	9 .	57
Stem width:	10.00	
Each leaf:	1 case(s)	

penjualan Stem-and-Leaf Plot for
y= 12500.00

Frequency	Stem & Leaf
2.00	9 . 68
Stem width: 10.00	
Each leaf: 1 case(s)	



Biaya variabel Stem-and-Leaf Plots

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 3000.00

Frequency	Stem & Leaf
1.00	4 . 0
1.00	5 . 0
Stem width: 1000.00	
Each leaf: 1 case(s)	

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 4100.00

Frequency	Stem & Leaf
2.00	6 . 99

Stem width: 1000.00
Each leaf: 1 case(s)

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 4200.00

Frequency	Stem & Leaf
1.00	6 . 2
2.00	7 . 01

Stem width: 1000.00
Each leaf: 1 case(s)

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 4500.00

Frequency	Stem & Leaf
1.00	75 . 0
1.00	76 . 0

Stem width: 100.00
Each leaf: 1 case(s)

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 4700.00

Frequency	Stem & Leaf
2.00	7 . 88

Stem width: 1000.00
Each leaf: 1 case(s)

biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 7200.00

Frequency	Stem & Leaf
1.00	0 . 9
1.00	1 . 2

Stem width: 10000.00
Each leaf: 1 case(s)

```
biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 12400.00
```

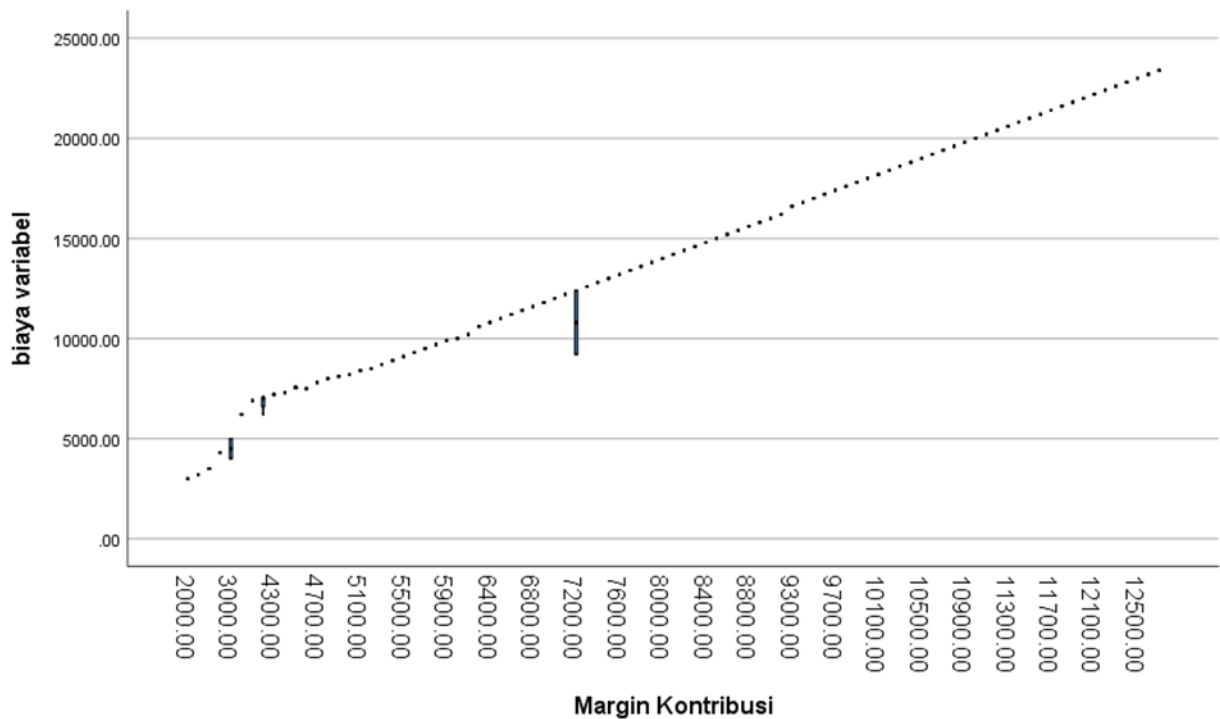
Frequency	Stem & Leaf
2.00	2 . 22

Stem width: 10000.00
Each leaf: 1 case(s)

```
biaya variabel Stem-and-Leaf Plot for
y= 12500.00
```

Frequency	Stem & Leaf
2.00	2 . 33

Stem width: 10000.00
Each leaf: 1 case(s)



```
EXAMINE VARIABLES=x1 x2 BY y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Notes		
Output Created		09-JUL-2024 22:27:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=x1 x2 BY y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.17
	Elapsed Time	00:00:12.42

Regression

Notes		
Output Created		09-JUL-2024 22:34:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	2896 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya variabel, penjualan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Margin Kontribusi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	137.32761

a. Predictors: (Constant), biaya variabel, penjualan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	137.32761

a. Predictors: (Constant), biaya variabel, penjualan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	137.32761

a. Predictors: (Constant), biaya variabel, penjualan

KESIMPULAN

Efektivitas dalam pengambilan keputusan, format kontribusi laba rugi terbukti sangat efektif dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial jangka pendek dan menengah. Peningkatan visibilitas biaya dalam format ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang struktur biaya perusahaan, memisahkan biaya variabel dan tetap. Fleksibilitas analisis memungkinkan untuk mudah menganalisis break-even, perencanaan laba, dan evaluasi kinerja produk atau segmen yang lebih akurat serta keterbatasan untuk pelaporan eksternal. Meskipun berguna untuk manajemen internal format ini mungkin tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan eksternal. Kompleksitas implementasi dalam penerapan format ini mungkin memerlukan perubahan signifikan untuk sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan.

Saran

1. Integrasi bertahap, Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan format kontribusi laba rugi secara bertahap, dimulai dengan proyek pilot atau departemen tertentu.
2. Pelatihan staf, Investasi dalam pelatihan staf akuntansi dan manajerial sangat penting untuk memastikan pemahaman dan penggunaan yang tepat dari format ini.
3. Kombinasi dengan metode tradisional, Pertimbangkan untuk menggunakan format kontribusi laba rugi bersama dengan metode pelaporan tradisional untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.
4. Pengembangan sistem informasi, Investasi dalam sistem informasi manajemen yang dapat mengakomodasi kedua format pelaporan akan meningkatkan fleksibilitas dan kegunaan data.
5. Evaluasi berkala, Lakukan evaluasi berkala tentang efektivitas format ini dalam konteks spesifik perusahaan dan industri.
6. Adaptasi untuk industri spesifik, Sesuaikan penerapan format ini dengan karakteristik unik industri dan model bisnis perusahaan.
7. Fokus pada pengambilan Keputusan, Gunakan format ini terutama untuk mendukung keputusan operasional dan taktis, bukan sebagai pengganti laporan keuangan standar.
8. Pertimbangkan faktor eksternal, Dalam menggunakan format ini, tetap pertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi asumsi biaya tetap dan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Martani, Dwi, dkk. 2012. "Akuntansi Keuangan Menengah" Buku 1. Jakarta : Salemba Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.1 (revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan [http://slideplayer.info/slide/3179571/Economic Education For University: rizki.blogspot.com](http://slideplayer.info/slide/3179571/Economic_Education_For_University_rizki.blogspot.com)) Profesional Akuntan Publik :: (profesiakuntanpublik.com) rezwan